

Hubungan Fungsi Pengunyahan dengan Status Gizi Pada Lansia yang Kehilangan Gigi Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin

Natasya Lola Dwi Putri, Nuzulia Irawati, Susi

ABSTRACT

Pengunyahan adalah proses penghancuran makanan secara mekanis. Terjadi secara alamiah pada masa kehidupan melibatkan organ di rongga mulut seperti gigi-geligi, rahang, lidah palatum dan otot-otot pengunyahan.

Pada lansia terjadi penuaan daerah *orofacial* yang akan mempengaruhi sistem pengunyahan sehingga asupan gizi berkurang, terjadilah gizi buruk, salah satunya yang disebabkan oleh kehilangan gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan fungsi pengunyahan dengan status gizi pada lansia yang kehilangan gigi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan desain penelitian *Cross-Sectional Study*. Fungsi pengunyahan diukur dengan kuesioner, dan penilaian status gizi dengan mengukur IMT responden, pada lansia dilakukan pengukuran tinggi lutut untuk menentukan tinggi badan. Teknik sampling adalah total sampling dengan sampel yang memenuhi kriteria yaitu 66 orang, data diolah untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden adalah kelompok usia 75-90 tahun (56,1%) dan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (62,1%). Banyak lansia mengalami kesulitan dalam mengunyah (93,9%) dikarenakan rata-rata kehilangan 26 gigi, maka didapatkan banyak lansia yang mengalami gizi buruk (69,7%). Hasil uji statistik *Chi-square* terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi pengunyahan dengan status gizi pada lansia yang kehilangan gigi ($p=0,007$).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah rata-rata status gizi pada lansia adalah $16,96 \pm 4,02$ kg/m². Terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi pengunyahan dengan status gizi pada lansia yang kehilangan gigi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin ($p < 0,05$).

Kata kunci: lansia, fungsi pengunyahan, status gizi

*The Relation Between Masticatory Function and Nutritional Status of Elderly
Losing Teeth In Panti Sosial Tresna Sabai Nan Aluih Sicincin*

Natasya Lola Dwi Putri, Nuzulia Irawati, Susi

ABSTRACT

Mastication is a mechanical process of the destruction of food. Naturally process during the lifetime of the organs involved in the oral cavity such as teeth, jaw, palate and tongue muscles of mastication. In elderly aging occurs orofacial region that will affect the masticatory system so that nutritional intake was reduced, there was malnutrition, one of which is caused by tooth loss. The purpose of this study was to determine the relationship of masticatory function and nutritional status in elderly losing teeth at Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin.

This research was observational analytic study design Cross-Sectional Study. Masticatory function was measured by questionnaires and assessment of nutritional status by measuring BMI respondents, the elderly knee height measurement to determine height. Sampling technique is total sampling with a sample that meets the criteria is 66 people, the data is processed to generate a frequency distribution and percentage.

The results showed the majority of respondents are 75-90 years age group (56.1%) and the highest gender is male (62.1%). Many elderly people have difficulty in mastication (93.9%) due to an average loss of 26 teeth, which in many elderly people who were severely malnourished (69.7%). Results of statistical test Chi-square there is a significant relationship between masticatory function and nutritional status in elderly tooth loss ($p = 0.007$).

The results from this study is the average of the nutritional status of the elderly was 16.96 ± 4.02 kg/m². There was a significant relationship between masticatory function and nutritional status in elderly who have lost teeth in Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin ($p < 0.05$).

Keywords: elderly, masticatory function, nutritional status